

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada deskripsi data dan analisis tentang “Manajemen Distribusi Zakat, Infaq dan Sedekah untuk Kemaslahatan Umat pada NU Care LAZISNU Kudus”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Distribusi Zakat, Infaq dan Sedekah untuk Kemaslahatan Umat pada NU Care LAZISNU Kudus sudah berjalan dengan baik dan matang, mulai dari manajemen distribusi pada tahap perencanaan sudah berjalan dengan baik dengan merencanakan program-program yang akan dilaksanakan, serta dalam mendistribusikan zakat, infaq dan sedekah tidak memprioritaskan golongan tertentu diantara delapan asnaf. Kedua tahap pengorganisasian, pada tahap ini sudah terdapat struktur organisasi yang baik. Setiap manajer dan divisi sudah ada *job description* yang jelas, sehingga semua program dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Ketiga tahap penggerakan, semua program kegiatan yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik, dibuktikan dari data NU Care LAZISNU Kudus pada penerima manfaat di tahun 2020 ada sekitar 6.000 orang. Keempat tahap pengawasan, setiap program penyaluran zakat, infaq dan sedekah sudah ada penanggung jawabnya, sedangkan untuk yang mengontrol bantuan yang didistribusikan pada mustahik dilakukan oleh MWC dan UPZIS.
2. Program pokok dari NU Care LAZISNU Kudus dilaksanakan melalui 12 program kegiatan. Program ini sudah dilaksanakan dengan baik dan lancar dengan bantuan dari pihak LAZISNU Kecamatan dan LAZISNU desa. Dengan adanya program-program tersebut sudah banyak umat yang mendapatkan manfaat dari bantuan yang diberikan oleh pihak NU Care LAZISNU Kudus.
3. Distribusi Zakat, Infaq dan Sedekah untuk Kemaslahatan Umat pada NU Care LAZISNU Kudus tidak luput dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat, diantaranya:

- a. Faktor pendukung: dengan adanya jaringan LAZISNU ditingkat ranting ataupun ditingkat desa sangat membantu untuk mendapatkan data orang-orang yang membutuhkan bantuan, serta kerjasama tim dan adanya rancangan program yang jelas sangat membantu berjalannya program kegiatan distribusi zakat, infaq dan sedekah untuk membantu umat yang membutuhkan, komunikasi antar ranting dan desa dalam melaksanakan kegiatan terkait kesulitan yang dihadapi agar pihak cabang dapat membantu.
- b. Faktor penghambat: kurangnya komunikasi yang menyebabkan tidak memahami instruksi dari LAZISNU cabang, serta minimnya data dari desa yang belum terbentuk LAZISNU untuk mengumpulkan data-data muzaki dan mustahik, terganggunya suasana hati yang dapat menghambat pelaksanaan program kegiatan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan diatas, peneliti perlu memberikan saran pemikiran bagi semua pihak terkait dengan manajemen distribusi zakat, infaq dan sedekah untuk kemaslahatan umat, diantaranya:

1. Komunikasi antara pengurus LAZISNU cabang dengan pihak ranting maupun desa perlu ditingkatkan lagi, agar pendistribusian zakat, infaq dan sedekah dapat tersalurkan secara merata, dan pihak NU Care LAZISNU Kudus perlu memilih orang-orang yang tangguh untuk dapat melaksanakan program-program pendistribusian ZIS, agar masalah terganggunya suasana hati yang kurang baik tersebut tidak terjadi dalam proses pelaksanaan distribusi yang dapat menghambat aktifitas pekerjaan tersebut.
2. Program pendistribusian zakat secara produktif perlu dikembangkan lagi sebagai usaha dalam mengatasi masalah kemiskinan, dengan diberikannya modal usaha dan keterampilan serta pengawasan para mustahik yang diberikan modal usaha dapat membuka usaha untuk mencukupi kebutuhan keluarganya.
3. Mustahik yang sudah mendapatkan bantuan hendaknya memanfaatkannya dengan baik, agar tidak selalu

menggantungkan hidupnya dengan bantuan yang diberikan oleh NU Care LAZISNU Kudus.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayahnya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Distribusi Zakat, Infaq dan Sedekah untuk Kemaslahatan Umat pada NU Care LAZISNU Kudus”. Peneliti menyadari bahwa dengan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik. Sholawat serta salam teruntuk Rasulullah SAW tak lupa peneliti haturkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW semoga kelak diyaumul qiyamah mendapatkan syafaat-Nya. Dengan segala keterbatasan, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, terutama yang berkaitan dengan penulisan serta ungkapan kalimat-kalimat yang kurang sempurna dalam skripsi ini.